

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Penelitian

Film merupakan media yang efektif dalam menyampaikan berbagai isu sosial, termasuk masalah gender. Banyak film yang mengeksplorasi perspektif tentang peran gender dalam masyarakat. Misalnya, film *Kartini* yang disutradarai oleh Hanung Bramantyo menggambarkan perjuangan seorang perempuan untuk memperjuangkan hak pendidikan di masa kolonial Belanda. Menurut Khoirunnisa (2020), film ini tidak hanya menyoroti perjuangan Kartini sebagai individu, tetapi juga dinamika sosial dan budaya yang mempengaruhi peran perempuan di Indonesia. Film ini menjadi contoh penting dalam kajian gender karena menyoroti isu-isu yang masih relevan hingga saat ini.

Kajian gender adalah bidang studi yang mempelajari peran, perilaku, dan ekspektasi sosial yang terkait dengan jenis kelamin. Studi ini penting untuk memahami bagaimana konstruksi sosial mengenai gender mempengaruhi berbagai aspek kehidupan, termasuk pendidikan, pekerjaan, dan hubungan sosial. Menurut Butler (2010), gender bukanlah sesuatu yang alami tetapi merupakan konstruksi sosial yang terus diproduksi dan direproduksi melalui praktik-praktik sosial dan budaya. Kajian gender membuka wawasan tentang ketidaksetaraan gender dan cara mengatasinya.

Di lingkungan sekolah, isu gender menjadi sangat penting karena sekolah adalah tempat di mana nilai-nilai sosial dan budaya ditanamkan kepada

generasi muda. Menurut Connell (2011), pendidikan merupakan salah satu sarana utama dalam membentuk identitas gender siswa. Di sekolah, siswa belajar tentang peran gender melalui kurikulum, interaksi dengan guru, serta dinamika di antara teman sebaya. Oleh karena itu, pemahaman yang tepat tentang gender sangat penting untuk menciptakan lingkungan pendidikan yang inklusif dan bebas dari diskriminasi.

Pengaruh kajian gender terhadap pengajaran sastra di sekolah dapat sangat signifikan. Pengajaran sastra tidak hanya bertujuan untuk mengembangkan kemampuan membaca dan menulis siswa, tetapi juga untuk membentuk pemahaman kritis terhadap isu-isu sosial, termasuk gender. Menurut Showalter (2013), pengajaran sastra yang sensitif gender dapat membantu siswa untuk memahami dan mengkritisi stereotip gender yang ada dalam teks sastra. Dengan demikian, siswa dapat mengembangkan perspektif yang lebih inklusif dan egaliter.

Dalam konteks film *Kartini* kajian gender dapat memberikan pengaruh besar terhadap pengajaran sastra di sekolah. Film ini dapat digunakan sebagai bahan ajar untuk memperkenalkan konsep-konsep gender dan bagaimana isu-isu tersebut direpresentasikan dalam karya sastra. Penelitian oleh Ayu (2023) menunjukkan bahwa penggunaan film sebagai media pembelajaran dapat meningkatkan minat dan pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan. Dengan mengintegrasikan kajian gender dalam pengajaran sastra, diharapkan siswa dapat menjadi lebih kritis dan peka terhadap isu-isu gender dalam kehidupan sehari-hari.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang penelitian di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana representasi gender dalam film *Kartini* ditampilkan, dan apa maknanya dalam konteks sosial dan budaya Indonesia?
2. Bagaimana pengaruh representasi gender dalam film *Kartini* terhadap persepsi siswa tentang peran gender dalam masyarakat?
3. Bagaimana implementasi penggunaan film *Kartini* sebagai media dalam pengajaran sastra di sekolah dapat mendukung pemahaman siswa tentang isu-isu gender?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan uraian rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui representasi gender dalam film *Kartini* ditampilkan, dan apa maknanya dalam konteks sosial dan budaya Indonesia
2. Mengetahui pengaruh representasi gender dalam film *Kartini* terhadap persepsi siswa tentang peran gender dalam masyarakat
3. Mengetahui bagaimana implementasi penggunaan film *Kartini* sebagai media dalam pengajaran sastra di sekolah dapat mendukung pemahaman siswa tentang isu-isu gender.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian yang dilakukan yaitu:

1. Secara Akademik

Sebagai salah satu kewajiban mahasiswa untuk menyelesaikan proposal penelitian dan tesis guna untuk menambah pengetahuan serta wawasan mahasiswa dalam mencari permasalahan yang ada disekitar lingkungan dan bagaimana dampaknya bagi lingkungan tersebut.

2. Secara Praktis

Penelitian ini di harapkan mampu memberikan informasi kepada masyarakat untuk dapat mengetahui bagaimana representasi gender dan pengaruhnya dalam pengajaran sastra di sekolah dalam film *Kartini* karya Hanung Bramantyo.

